



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan, penerapan konsep visual melalui teknik *digital compositing* pada film pendek berjudul *Simbiosis* adalah dengan menggunakan teknik-teknik manipulasi mencakup pengurangan elemen, penambahan elemen, dan penggantian elemen. Pengurangan elemen dapat berarti menghilangkan elemen-elemen yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau visi cerita pada sebuah komposisi *frame*, baik itu yang luput dari pandangan pada saat produksi maupun tidak dapat terelakkan. Penambahan elemen berarti menambahkan unsur-unsur tertentu yang menjadi keperluan dan pelengkap cerita yang penerapannya mustahil dieksekusi pada saat produksi. Sedangkan penggantian elemen menunjukkan adanya unsur-unsur yang perlu diubah karena tidak sesuai dengan *mise en scene* serta visi pada skenario. Ketiga teknik tersebut diterapkan dengan teknik seperti *matte painting*, *masking*, serta *rotoscoping* sesuai dengan kebutuhan masing-masing *shot*.

Konsep visual yang telah terencana semenjak awal penulisan cerita menjadi ide dasar dan menjadikan *digital compositing* sebagai alat untuk mewujudkan konsep-konsep tersebut ke dalam film. *Matte painting*, *masking*, *rotoscoping* inilah yang menjadi aspek-aspek esensial untuk dipahami sebagai fondasi dari *digital compositing*. Tidak hanya secara teknis, konsep visual yang baik juga harus mendukung pesan yang terkandung di dalam cerita, menjadi media interpretasi, dan bukan hanya sekadar unsur estetika semata. Sehingga dengan demikian, *visual*

effects memiliki tujuan yang jelas dan memiliki peran yang cukup vital dalam pembuatan sebuah film.

5.2. Saran

Mengaplikasikan *visual effects* pada tahap *post-production* membutuhkan perencanaan yang matang pada fase *pre-production*. Hal ini ditujukan agar pada saat produksi tidak terjadi kesalahan teknis yang fatal sehingga mengakibatkan *footage* tidak dapat digunakan untuk menjadi bahan pengaplikasian konsep visual secara matang, efektif, dan efisien pada saat proses penerapan

UMMN